

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif berdasarkan analisis yang dilakukan yaitu diperoleh pada siklus I, rata-rata Kemampuan berpikir kreatif siswa adalah 68,29. Pada siklus II, rata-rata Kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 87,18. Pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas (mencapai nilai > 65) adalah 17 siswa yaitu 65,4%. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa yaitu 88,5%. ketuntasan klasikal yang ditargetkan adalah $\geq 85\%$ siswa yang mencapai nilai >65. Pada siklus II, ketuntasan klasikal telah memenuhi target yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model project based learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kreatif dan ketuntasan klasikan yang memenuhi indikator keberhasilan. Model Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII di SMP Swasta Bina Bersaudara Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Kepada guru matematika, disarankan untuk menerapkan model *Project Based Learning*, guru perlu merancang pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, dan guru dapat memberikan pelatihan dan bimbingan yang intensif kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.
2. Kepada siswa, disarankan dapat untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar pada siswa dengan memberikan kebebasan untuk mengungkapkan

gagasan-gagasan-gagasan baru yang menghasilkan produk kreatif dan disarankan untuk lebih aktif dalam diskusi, berani mengungkapkan ide secara terbuka serta percaya diri.

3. Kepada peneliti lain, disarankan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan populasi yang lebih luas atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan siswa.